



**HUBUNGAN OBSTRUCTIVE SLEEP APNEA DENGAN TINGKAT DEPRESI DAN
KECEMASAN PADA DEWASA MUDA**

**LAPORAN HASIL
KARYA TULIS ILMIAH**

**Diajukan sebagai syarat untuk mencapai gelar Sarjana mahasiswa Program Studi
Kedokteran**

**BANYU AULIA DZIKRINA
22010118130200**

**PROGRAM STUDI KEDOKTERAN
FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS DIPONEGORO**

2022

LEMBAR PENGESAHAN

HUBUNGAN OBSTRUCTIVE SLEEP APNEA DENGAN TINGKAT DEPRESI DAN KECEMASAN PADA DEWASA MUDA

Disusun Oleh:

BANYU AULIA DZIKRINA

22010118130200

Telah disetujui

Semarang, 25 April 2022

Pembimbing 1

Pembimbing 2

dr. Kanti Yunika, Sp. THT-KL

dr. Dwi Marliyawati, Sp. THT-KL

NIP.198306232009122006

NIP.198301202014042001

Penguji

dr. Anna Mailasari Kusuma Dewi, Sp. THT-KL

NIP. 198005232010122003

Mengetahui,

Ketua Program Studi Kedokteran

dr. Muflihatul Muniroh, M.Si., Med., Ph.D.

NIP. 198302182009122004

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini,

Nama mahasiswa : Banyu Aulia Dzikrina

NIM : 22010118130200

Program Studi : Program Pendidikan Sarjana Program Studi Pendidikan Dokter
Fakultas Kedokteran Universitas Diponegoro

Judul KTI : Hubungan obstructive sleep apnea dengan tingkat depresi dan
kecemasan pada dewasa muda

Dengan ini menyatakan bahwa:

- 1) KTI ini ditulis sendiri tulisan asli saya sendiri tanpa bantuan orang lain selain pembimbing dan narasumber yang diketahui oleh pembimbing
- 2) KTI ini Sebagian atau seluruhnya belum pernah dipublikasi dalam bentuk artikel ataupun tugas ilmiah lain di Universitas Diponegoro maupun di perguruan tinggi lain
- 3) Dalam KTI ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis orang lain kecuali secara tertulis dicantumkan sebagai rujukan dalam naskah dan tercantum pada daftar kepustakaan

Depok, 25 April 2022

Yang membuat pernyataan,



Banyu Aulia Dzikrina

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
PERNYATAAN KEASLIAN	iii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL.....	vii
DAFTAR GAMBAR	viii
DAFTAR LAMPIRAN.....	ix
DAFTAR SINGKATAN	ix
ABSTRAK.....	1
ABSTRACT.....	2
BAB I.....	3
1.1. Latar Belakang	3
1.2. Permasalahan penelitian.....	4
1.3. Tujuan penelitian	4
1.3.1. Tujuan Umum	4
1.3.2. Tujuan Khusus.....	5
1.4. Manfaat penelitian	5
1.4.1 Manfaat untuk Ilmu Pengetahuan	5
1.4.2 Manfaat untuk Pelayanan Kesehatan	5
1.4.3 Manfaat untuk Masyarakat.....	5
1.4.4 Manfaat untuk Penelitian	5
1.5. Orisinalitas penelitian	5
BAB II.....	8
2.1. Obstructive Sleep Apnea (OSA).....	8
2.1.1. Definisi Obstructive Sleep Apnea	8
2.1.2. Patofisiologi Obstructive Sleep Apnea	8
2.1.3. Faktor Resiko Obstructive Sleep Apnea	10
2.1.4. Manifestasi Klinis Obstructive Sleep Apnea	12
2.1.5. Dampak Obstructive Sleep Apnea	13
2.1.6. Alat Ukur OSA (Berlin Questionares)	14
2.2. Depresi	16
2.2.1. Definisi Depresi.....	16
2.2.2. Patofisiologi Depresi.....	16

2.2.3.	Gejala Depresi	16
2.2.4.	Faktor Resiko Depresi.....	17
2.2.5.	Dampak Depresi.....	18
2.2.6.	Alat Ukur Depresi (Zung Self Rating Depression Scale)	19
2.3.	Kecemasan	19
2.3.1.	Definisi Kecemasan.....	19
2.3.2.	Patofisiologi Kecemasan	20
2.3.3.	Gejala Kecemasan	20
2.3.4.	Faktor Resiko Kecemasan.....	21
2.3.5.	Dampak Kecemasan	22
2.3.6.	Alat Ukur Kecemasan (Zung Self Rating Anxiety Scale).....	23
2.4.	Dewasa Muda.....	23
2.5.	Hubungan Tingkat Depresi dengan OSA	24
2.6.	Hubungan Tingkat Kecemasan dengan OSA	24
2.7.	Kerangka teori.....	26
2.8.	Kerangka konsep.....	26
2.9.	Hipotesis	26
BAB III		27
3.1.	Ruang lingkup penelitian	27
3.2.	Tempat dan waktu penelitian	27
3.3.	Jenis dan rancangan penelitian.....	27
3.4.	Populasi dan sampel.....	27
3.4.1.	Populasi	27
3.4.2.	Sampel penelitian	27
3.4.3.	Teknik pengambilan sampel.....	28
3.4.4.	Besar sampel	28
3.5.	Variabel penelitian	28
3.5.1.	Variabel bebas	28
3.5.2.	Variabel terikat.....	29
3.5.3.	Variabel perancu	29
3.6.	Definisi operasional	29
3.7.	Cara pengumpulan data.....	31
3.7.1.	Alat dan Bahan	31
3.7.2.	Jenis data	31
3.7.3.	Cara kerja	32

3.8.	Alur penelitian	32
3.9.	Analisis data.....	32
3.10.	Etika penelitian	34
BAB IV	35
4.1.	Gambaran umum.....	35
4.2.	Karakteristik Subjek Penelitian.....	35
4.3.	Analisis Hubungan OSA dengan tingkat depresi.....	36
4.4.	Analisis hubungan OSA dengan tingkat kecemasan	36
4.5.	Analisis hubungan variabel perancu dengan tingkat depresi	37
4.6.	Analisis hubungan variabel perancu dengan tingkat kecemasan	38
BAB V	40
5.1.	Karakteristik responden	40
5.2.	Analisa hubungan <i>obstructive sleep apnea</i> dengan depresi.....	40
5.3.	Analisa hubungan <i>obstructive sleep apnea</i> dengan kecemasan.....	41
5.4.	Analisa hubungan variabel perancu dengan depresi	42
5.5.	Analisa hubungan variabel perancu dengan kecemasan.....	42
5.6.	Keterbatasan penelitian	43
BAB VI	44
6.1.	Kesimpulan	44
6.2.	Saran	44
DAFTAR PUSTAKA	45
Lampiran 1.	Kuesioner karakteristik responden.....	50
Lampiran 2.	Kuesioner Berlin	52
Lampiran 3.	Kuesioner Zung Self-rating Depression Scale.....	54
Lampiran 4.	Kuesioner Zung Self-rating Anxiety Scale	55
Lampiran 5.	Ethical Clearance	56
Lampiran 6.	Curiculum Vitae Peneliti Utama	57
Lampiran 7.	Informed Consent.....	58
Lampiran 8.	Analisis data.....	61
Lampiran 9.	Data Dasar.....	71

DAFTAR TABEL

Tabel 1.	Daftar penelitian sebelumnya	5
Tabel 2.	Definisi Operasional	29
Tabel 3.	Karakteristik Subjek Penelitian.....	35
Tabel 4.	Analisis hubungan OSA dengan tingkat depresi	36
Tabel 5.	Analisis hubungan OSA dengan tingkat kecemasan	36
Tabel 6.	Analisis hubungan variabel perancu dengan tingkat depresi	37
Tabel 7.	Analisis pemodelan uji multivariat variabel-variabel yang berhubungan dengan tingkat depresi	37
Tabel 8.	Analisis hubungan variabel perancu dengan tingkat kecemasan	38
Tabel 9.	Analisis pemodelan uji multivariat variabel-variabel yang berhubungan dengan tingkat kecemasan	38

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.	Kerangka Teori	26
Gambar 2.	Kerangka Konsep.....	26
Gambar 3.	Alur Penelitian	32
Gambar 4.	Alur hasil penelitian.....	35

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1.	Kuesioner karakteristik responden.....	50
Lampiran 2.	Kuesioner Berlin	52
Lampiran 3.	Kuesioner Zung Self-rating Depression Scale.....	54
Lampiran 4.	Kuesioner Zung Self-rating Anxiety Scale	55
Lampiran 5.	Ethical Clearance	56
Lampiran 6.	Curiculum Vitae Peneliti Utama.....	57
Lampiran 7.	Informed Consent.....	58
Lampiran 8.	Analisis data.....	61
Lampiran 9.	Data Dasar.....	71

DAFTAR SINGKATAN

AHI	: Apnea Hypopnea Index
BMI	: Body Mass Index
DM	: Diabetes melitus
EDS	: Excessive Daytime Sleepiness
ESS	: Epworth Sleepiness Scale
HADS-A	: Hospital Anxiety and Depression Scale-Anxiety
HADS-D	: Hospital Anxiety and Depression Scale-Depression
HDL	: High-Density Lipoprotein
HIF	: Hypoxia-Inducible Factor
HIV	: Human Immunodeficiency Virus
HPA	: Hipofisis Pituitary Adrenal
IL-6	: Interleukin 6
KPEK	: Komisi Etik Penelitian Kesehatan
OSA	: Obstructive Sleep Apnea
PPDGJ	: Pedoman Penggolongan dan Diagnosis Gangguan Jiwa
PSG	: Polisomnografi
PR	: Prevalence Ratio
ROS	: Reactive Oxygen Species
SDB	: Sleep Disordered Breathing
TB	: Tuberkulosis
THT-KL	: Telinga Hidung Tenggorok-Kepala Leher
TNF- α	: Tumor Necrosis Factor α

ABSTRAK

Latar Belakang: *Obstructive sleep apnea* (OSA) merupakan salah satu gangguan tidur paling umum dan serius yang dapat menyebabkan berbagai gangguan neurokognitif seperti depresi dan kecemasan. OSA dapat terjadi pada dewasa muda yang merupakan usia produktif. Mengetahui hubungan antara OSA dengan tingkat depresi dan kecemasan belum pernah diteliti pada dewasa muda khususnya mahasiswa. Identifikasi dan penanganan dini diharapkan berdampak pada kualitas hidup dan produktifitas yang lebih baik.

Tujuan: Mengetahui hubungan OSA dengan tingkat depresi dan kecemasan pada dewasa muda

Metode: Penelitian observasional dengan desain potong lintang. Data didapatkan dari kuesioner Berlin, *Zung Self-Rating Depression Scale* dan *Zung Self-Rating Anxiety Scale* yang diisi pada bulan September-November 2021. Analisis bivariat hubungan OSA dengan depresi dan kecemasan diuji dengan uji *chi-square*. Analisis multivariat regresi logistik dilakukan untuk uji variabel perancu.

Hasil: Terdapat hubungan yang signifikan antara OSA dengan depresi ($p=0.000$, OR 4.07) dan OSA dengan kecemasan ($p=0.000$; OR 4.5) pada dewasa muda. Analisis regresi logistik menunjukkan bahwa jenis kelamin merupakan variabel perancu dari kecemasan ($p=0.044$) pada dewasa muda.

Kesimpulan: Terdapat hubungan yang bermakna antara OSA dengan tingkat depresi dan kecemasan pada dewasa muda. Dewasa muda yang memiliki OSA lebih mungkin mengalami depresi 4.07 kali dibandingkan dengan dewasa muda yang tidak memiliki OSA. Dewasa muda yang memiliki OSA lebih mungkin mengalami kecemasan 4.5 kali dibandingkan dengan dewasa muda yang tidak memiliki OSA. Terdapat hubungan yang bermakna antara OSA dengan tingkat kecemasan dikontrol oleh variabel perancu yaitu jenis kelamin.

Kata Kunci: *Obstructive sleep apnea*, Depresi, Kecemasan, Kuesioner Berlin, *Zung Self-Rating Depression Scale*, *Zung Self-Rating Anxiety Scale*

ABSTRACT

Background: Obstructive sleep apnea (OSA) is one of the most common and serious sleep disorders that can cause various neurocognitive disorders such as depression and anxiety. OSA can occur in young adults, whom are in an important developmental age in human life. The relationship between OSA and levels of depression and anxiety has never been studied in young adults, especially college students. Early identification and treatment is expected to have an impact on better quality of life and productivity.

Aim: To determine the relationship of OSA with levels of depression and anxiety in young adults

Methods: An observational study with a cross sectional design. Data were obtained from Berlin questionnaire, Zung Self-Rating Depression Scale and Zung Self-Rating Anxiety Scale which were filled out in September-November 2021. Bivariate analysis of OSA's relationship with depression and OSA with anxiety was tested using chi-square test. Multivariate logistic regression analysis was performed to test for confounding variables.

Results: There was a significant relationship between OSA and depression ($p=0,000$, OR 4.07) and OSA and anxiety ($p=0,000$, OR 4.5) in young adults. Logistic regression analysis showed that gender was a confounding variable of anxiety ($p=0.044$) in young adults.

Conclusion: There is a significant relationship between OSA and levels of depression and anxiety in young adults. Young adults who have OSA are 4.07 times more likely to be depressed than young adults who don't have OSA. Young adults who have OSA are 4.5 times more likely to experience anxiety than young adults who don't have OSA. There is a significant relationship between OSA and the level of anxiety controlled by the confounding variable, namely gender.

Keywords: Obstructive sleep apnea, Depression, Anxiety, Berlin Questionnaire, Zung Self-Rating Depression Scale, Zung Self-Rating Anxiety Scale